

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.¹ Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).² Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer, data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.³

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁴

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang, yang beralamat di Jalan Budi Utomo No. 21 Jepang Mejobo Kudus dengan jumlah 69 orang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli tahun 2019.

C. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi

¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 11.

² Toto Syatori dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 55.

³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 29.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

⁵ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, 55.

dalam penelitian ini adalah semua siswa di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang.

Sampel adalah sebagian dari populasi itu.⁶ Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling. Salah satu cara yang terkenal dalam statistik untuk memperoleh sampel yang representatif adalah cara randomisasi. Dengan randomisasi dimaksudkan suatu teknis mengambil individu untuk sampel dari populasi dan cara random. Suatu cara disebut random kalau kita tidak memiliki individu-individu yang kita tugaskan untuk mengisi sampel kita. Sampel yang diperoleh dengan cara ini disebut sampel random. Suatu sampel dikatakan sebagai sampel random jika tiap-tiap individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.⁷ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat),⁹ Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah *kesiapan belajar*.
2. Variabel dependen sering disebut variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Dalam penelitian ini variabel dependennya (Y) adalah *keaktifan siswa*.

⁶ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, 52.

⁷ Hadi Sutrisno, *Statistik, Pustaka Pelajar*, (Yogyakarta, 2015), 192-193.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 59.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 59.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 59.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kesiapan belajar (X1)	kesiapan belajar adalah kondisi awal suatu kegiatan belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban yang ada pada diri siswa dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu. ¹¹	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi fisik siswa • Mental siswa • Tempat belajar yang menyenangkan • Lingkungan yang tenang • Kebutuhan siswa 	Likert
Keaktifan siswa (Y)	Keaktifan siswa adalah proses kesibukan pada diri siswa untuk berfikir dalam belajar, karena keaktifan siswa itu sangat menentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempunyai perhatian dan motivasi sehingga siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. • Siswa mampu menjelaskan tujuan instruksional • Siswa mengingat kompetensi belajar • Siswa memiliki stimulasi • Siswa memahami 	Likert

¹¹ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 13 2009), 179.

	<p>keberhasilan dalam belajar. Keaktifan siswa merupakan inti dari kegiatan belajar, keaktifan belajar ini terjadi dan terdapat pada semua perbuatan belajar, tetapi kadarnya yang berbeda tergantung pada kegiatannya, materi yang dipelajari dan tujuan yang hendak dicapai.¹²</p>	<p>petunjuk yang diberikan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa beraktifitas dan memiliki partisipasi dalam kegiatan pembelajaran. • Siswa mampu memberikan umpan balik (<i>feedback</i>) kepada guru. • Siswa mampu mengerjakan tes yang diberikan oleh guru. • Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran. 	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dokumentasi nilai tugas siswa, catatan lapangan, lembar respon siswa, dan foto dokumentasi.¹³

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

¹² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Ed. 1 Cet. 6, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 137.

¹³ Acep Yoni S.S, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Familia, 2010), 138.

Dalam hal ini adalah laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Angket dibagikan kepada seluruh siswa. Angket ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh berdasarkan lembar observasi dan wawancara, terutama mengenai respon siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen dengan penerapan pendekatan proses,¹⁴

Dalam metode angket/kuesioner di susun dengan skala likert (*likert scale*), dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut:¹⁵

Sangat Setuju (SS)	: Skor 5
Setuju (S)	: Skor 4
Netral (N)	: Skor 3
Tidak Setuju (TS)	: Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: Skor 1

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi foto dilakukan untuk merekam data visual tentang proses kegiatan pembelajaran atau hasil pembelajaran. Fotografi merupakan cara yang dapat mempermudah menganalisis situasi ruang kelas dan merupakan data visual penelitian yang dapat dilaporkan dan ditunjukkan kepada orang lain.¹⁶

3. Metode Analisis Deskriptif Persentase

Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indicator dalam setiap variable agar lebih mudah dalam memahaminya. Rumus yang digunakan adalah:

$$\% = \frac{n \times 100\%}{N}$$

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah total responden

% = persentase (Ali: 1994:188)

Untuk mengetahui distribusi masing-masing variable yang pengumpulan datanya dengan menggunakan

¹⁴ Acep Yoni S.S, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, 137.

¹⁵ Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), 102.

¹⁶ Acep Yoni S.S, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, 137.

kuisisioner (angket), setiap indikator dari data yang dikumpulkan terlebih dahulu diklasifikasikan dan diberi skor, yaitu:

- Jika memilih jawaban sangat setuju diberi skor 5
- Jika memilih jawaban setuju diberi skor 4
- Jika memilih jawaban cukup setuju diberi skor 3
- Jika memilih jawaban kurang setuju diberi skor 2
- Jika memilih jawaban sangat kurang setuju diberi skor 1

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menganalisis kesiapan belajar dan pemahaman siswa terhadap hasil belajar siswa. Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Dari hasil perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak.¹⁷

Untuk melakukan uji validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*. Ada 3 cara dalam menginterpretasikan kevaliditasan :

- a. Membandingkan r hitung dengan r tabel *product moment*. Apabila r hitung $<$ r tabel (*product moment*) maka instrumen tidak valid. Sebaliknya r hitung $>$ r tabel (*product moment*) maka instrumen dikatakan valid.
- b. Membandingkan dengan angka signifikan. Apabila angka signifikan $<$ 0,05 maka instrumen valid,

¹⁷ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statustik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 90.

sedangkan jika angka signifikan $> 0,05$ maka instrumen tidak valid.

- c. Menggunakan tanda bintang, jika ada tanda bintang (*/**) maka instrumen valid, sedangkan jika tidak ada tanda bintang (*/**) maka instrumen tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten dari waktu-kewaktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach *Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach alpha* $>0,60$. Dan jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien $<0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.¹⁸

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linearitas

Uji linieritas data adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *P-P plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena P-P plot hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.¹⁹

¹⁸ Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 139.

¹⁹ Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, 146.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data obsevasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.²⁰

I. Analisis Data

Analisis metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis pengaruh nilai perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba, Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel *independen* mempunyai pengaruh variabel *dependen*. Dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan :

X : Kesiapan belajar

Y : keaktifan siswa

a : Konstanta

e : koefisien error

3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh kesiapan belajar terhadap keaktifan siswa pada materi

²⁰ Masrukin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, 154.

akidah akhlak pada materi akidah akhlak kelas VIII di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Tahun 2018/2019.

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.²¹

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - c. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :
 - 1) Taraf signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
 - 2) Derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n-k$
 - 3) F tabel yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.
4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir sama informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel dependen.

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.²²

²¹ Imam Ghozali..., 98

²² Imam Ghozali..., 97.